

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai ilmu tentang tata cara (metode) melakukan penelitian, atau ilmu tentang cara meneliti. Dengan demikian penelitian akan menghasilkan karya yang optimal dan kesimpulan akan dapat diberlakukan secara umum atau dapat dipertanggungjawabkan manakala penelitian tersebut dengan menggunakan cara-cara keilmuan atau metodologi yang lazim dipergunakan dalam penelitian ilmiah.<sup>1</sup>Berikut adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

#### A. Jenis penelitian dan Lokasi penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan. Dalam penelitian dilakukan penulis bertempat di Fakultas Ilmu Agama Islam jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang beralamat di Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam jurusan Ekonomi Islam IAIN yang beralamat di Jl. Wr. Supratman, Pontianak Sel., Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat.

#### B. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependen kadang kadang disebut juga variabel terikat karena variabel ini terikat pada variabel independen. Variabel dependen adalah hasil dari variable independen (perlakuan). Dengan kata lain, output yang dihasilkan dari suatu penelitian eksperimen dilihat pada variabel dependennya.<sup>2</sup>Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perencanaan Keuangan Pribadi.

---

<sup>1</sup>Supardi, 2005, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, hal.

<sup>2</sup>*Ibid*, hal.123

## 2. Variabel Independent (X)

Variabel independen adalah variabel perlakuan atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Dalam konsep variabel bebas ditemukan bahwa variabel ini menjadi sebab hadirnya atau timbulnya variabel terikat.<sup>3</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan, lingkungan sosial, minat dan sifat religius mahasiswa.

Pengetahuan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tentang perencanaan keuangan, sejauh mana mengetahui tentang perencanaan keuangan yang baik dan benar. Lingkungan sosial adalah ruang lingkupnya berinteraksi dengan orang-orang sekitar, jadi apakah lingkungan sosialnya itu mendorong mahasiswa untuk lebih mengatur kondisi keuangannya atau tidak. Minat adalah ketertarikan mahasiswa untuk melakukan perencanaan keuangan pribadi yang Islami setelah memiliki pengetahuan tentang perencanaan keuangan Islami.

Agama dan religiusitas merupakan dua hal yang berbeda, tetapi keduanya tidak dipisahkan karena saling melengkapi dan saling mendukung. Agama lebih menunjuk kepada kelembagaan, kebaktian kepada Tuhan atau dunia atas dalam aspeknya resmi, yuridis, peraturan-peraturan dan sebagainya yang meliputi segi-segi kemasyarakatan. Sedangkan religiusitas lebih melihat aspek-aspek yang ada dalam lubuk hati, sikap personal yang sedikit lebih banyak misteri bagi orang lain karena menafaskan intimitas jiwa yakni cita rasa yang mencakup totalitas kedalaman pribadi manusia. Dari paparan tersebut penulis berkesimpulan bahwa sifat religius mahasiswa dalam perencanaan keuangannya terkait penanaman nilai keagamaannya secara pribadi yang disini membahas tentang apakah ada alokasi dana khusus terkait zakat infaq shadaqah dalam perencanaan keuangannya.

---

<sup>3</sup>Muhammad Idrus. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press, hal. 105

### C. Skala Pengujian Variabel

Dalam penelitian ini penulis mengukur variabel-variabel yang digunakan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti<sup>4</sup>. Skala likert juga digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>5</sup> Tiap responden cukup mengemukakan pendapatnya apakah dia sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Dalam penelitian ini skala likert yang digunakan oleh penulis adalah :

- Sangat setuju bernilai 5
- Setuju bernilai 4
- Kurang setuju bernilai 3
- Tidak setuju bernilai 2
- Sangat tidak setuju bernilai 1

### D. Populasi dan Metode Penentuan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa jurusan ekonomi Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia dan mahasiswa jurusan Ekonomi Islam IAIN Pontianak. Sampel adalah sebagian individu yang diteliti dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi yang representatif, artinya menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan keadaan populasi secara maksimal. Populasi yang digunakan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Mahasiswa-mahasiswi aktif yang sedang menempuh studi di jurusan Ekonomi Islam FIAI UII dan mahasiswa-mahasiswi jurusan Ekonomi Islam IAIN Pontianak.
- Pendidikan formal subjek adalah perguruan tinggi.

---

<sup>4</sup> Riduwan, 2003, *Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian*, Bandung : Alfabeta, hal. 12

<sup>5</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 93

Teknik pengambilan sampel merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya, agar diperoleh sampel yang menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu yang diperkirakan memiliki sangkut paut dengan ciri-ciri yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sehingga ciri-ciri atau sifat spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.<sup>6</sup>

Sampel penelitian diambil dari:

- Mahasiswa aktif angkatan 2013, jurusan Ekonomi Islam (FIAI) UII diambil sampel sebanyak 43 orang.
- Mahasiswa aktif angkatan 2013, jurusan ,Ekonomi Islam IAIN diambil sampel sebanyak 43 orang.

Penentuan jumlah sampel diperoleh dari jumlah rata-rata sampel, yaitu :

$$\mathbf{X \text{ mean}} = \frac{(X_1 + X_2 + \dots + X_n)}{n}$$

X mean = rata-rata sampel

n = jumlah kelas

$(X_1 + X_2 + \dots + X_n)$  = total populasi

## E. Sumber data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dalam penelitian ini.

1. Data primer berupa pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian dalam bentuk angket sengan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar penulis memperoleh data lapangan.
2. Data sekunder adalah pengumpulan yang telah diolah oleh pihak lain, seperti dokumen-dokumen, arsip, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini data

---

<sup>6</sup>Anto Dajan, 1974, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Jakarta: LP3ES, hal. 111

dikumpulkan dengan metode dokumentasi seperti data dari catatan, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket dengan menunjukkan pertanyaan secara tertulis yang dijawab oleh responden penelitian untuk menjawab tentang penerapan perencanaan keuangan dalam perspektif Islam
2. Dokumentasi, adalah data yang didapatkan melalui sumber-sumber tertentu, baik melalui bahan bacaan, buku, jurnal, arsip, dan lain sebagainya.

#### **G. Metode analisis data**

##### **1. Analisis Deskriptif Kuantitatif**

Yaitu analisis yang didasarkan pada hasil yang diberikan responden melalui survei yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk menggabambarkan bagaimanakah pengaruh pengetahuan, minat, sifat religius mahasiswa dan lingkungan sosialnya terhadap perencanaan keuangan islami.

##### **2. Analisis Uji Mann-Whitney**

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis komparasional, yaitu analisis data yang bersifat hubungan perbedaan antara variabel yang satu dengan yang lainnya atau antara fakta yang satu dengan yang lainnya. Alat analisis yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Mann-Whitney* yang pada hakikatnya sama dengan uji *independent-sample test* dengan persyaratan yang lebih longgar. Kelonggaran tersebut mampu digunakan untuk tipe data ordinal dan tidak

memerlukan asumsi terdistribusi normal. Test ini digunakan untuk menetapkan apakah nilai variabel tertentu berbeda di antara dua kelompok.<sup>7</sup>

Statistik ujiannya adalah:

$$T = S - \frac{n_1(n_1+1)}{2}$$

Jika  $n_1$  dan  $n_2$  lebih besar dari 20, statistik ujiannya:

$$Z = \frac{T - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}} \approx N(0,1)$$

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan apabila variabel bebas (dependen) dari satu variabel dan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (independen). Analisis data dengan Regresi Berganda dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan:

- Y : Perencanaan Keuangan Islam
- $b_0$  : Konstanta Regresi
- $b_1$  : Koefisien Pengetahuan Mahasiswa
- $b_2$  : Koefisien Religiusitas
- $b_3$  : Koefisien Minat Mahasiswa
- $b_4$  : Koefisien Lingkungan Sosial
- $X_1$  : Pengetahuan Mahasiswa
- $X_2$  : Religiusitas
- $X_3$  : Minat Mahasiswa
- $X_4$  : Lingkungan Sosial

---

<sup>7</sup>Cornelius Trihendradi, 2009, *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: Penerbit Andi, hal. 247

#### **4. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu alat ukur (kuisisioner). Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah tiap-tiap pertanyaan yang ada pada kuisisioner sesuai dan dapat menganalisis faktor yang ingin diselidiki. Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Korelasi Produk Momen yang dikemukakan oleh Pearson, dalam menguji validitas penulis menggunakan bantuan aplikasi *software SPSS*.

#### **5. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur dapat memberikan hasil yang reliable apabila dilakukan dalam waktu berbeda pada objek yang sama. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi jawaban para responden dalam menjawab kuisisioner dalam penelitian, sehingga kesungguhan dari para responden dapat dipercaya. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS.

#### **6. Uji Hipotesis**

##### **i. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t adalah salah satu uji statistic yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (menyakinkan) dari dua buah *mean* sampel dari dua atau lebih yang dikomparatifkan. Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan taraf signifikan dan kriteria pengujian Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 % sehingga kriteria pengujian hipotesisnya :
  - 1)  $H_0$  diterima jika probabilitas  $\geq \alpha$ , atau jika  $t$  hitung  $< t$  tabel
  - 2)  $H_0$  ditolak jika probabilitas  $\leq \alpha$ , atau jika  $t$  hitung  $> t$  tabel
2. Melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS.

ii. Uji Simultan (F)

Uji keseluruhan dilakukan dengan menghitung koefisien-F. Koefisien F selanjutnya dikonfirmasi dengan F-tabel pada derajat kebebasan dan taraf kesalahan tertentu. Apa bila F-hitung lebih besar dari F-tabel maka dapat disimpulkan bahwa kelompok – kelompok yang dibandingkan secara keseluruhan berbeda secara signifikan. Sebaliknya bila F-hitung lebih kecil dari F-tabel maka dapat disimpulkan bahwa kelompok – kelompok yang dibandingkan secara keseluruhan tidak berbeda secara signifikan<sup>8</sup>.



---

<sup>8</sup> Purwanto, 2008, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal. 297